

Sosialisasi Program LISA (Lihat Sampah Ambil) dalam Mewujudkan Kelurahan Bebas Sampah di Kelurahan Ngedukelu

Prisko Yanuarius Djawaria Pare*^{ID}, Maria Editha Bela, Agustina Wele, Skolastika Mariana Suri, Yanuarius Andreas Soko, Maria Febrianti Loda, Kristina Evanjelina Itu, Fransiskus Xaverius Meo, Gabriel Ruju, Stefanus Clarikus Sadok
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti Ngada
*Email Korespondensi: priskodjawaria@gmail.com

ABSTRACT

The Ngedukelu Village Government faces low public awareness of household waste management, resulting in an unclean environment and potential negative impacts on health and sustainability. One simple effort to address this issue is implementing the LISA (See Garbage Pick Up) Program. This community service aims to foster socialization and instill environmental awareness among the community to realize a waste-free village. The method used in this activity is a participatory approach through direct demonstrations in collaboration with residents of Ngedukelu Village, involving 13 neighborhood units (RT) and 3 community units (RW). The activities include socialization, demonstration of proper waste management practices, and community engagement to build sustainable behavior. The results show that the implementation of the LISA Program has a positive impact on improving environmental cleanliness and increasing public awareness. The community has begun to adopt the habit of picking up scattered waste and maintaining environmental hygiene. Indicators of success include residents adopting the movement and the emergence of community initiatives to install trash bins in residential and public areas. In conclusion, this program effectively improves environmental conditions and fosters positive behavioral changes in waste management among the community of Ngedukelu Village.

Keywords

LISA Program, Waste Management, KKN Students, Environmental Cleanliness, Community Participation.



BERDAYA: Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 8, No.2, 2026, pp.
211 - 220
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 1/26/2026 / Accepted : 4/3/2026/ First Published : 4/14/2026

To cite this article

Pare, P. Y. D., Bela, M. E., Wele, A., Suri, S. M., Soko, J. A., Loda, M. F., Itu, K. E., Meo, F. X., Ruju, G., & Sadok, S. C. (2026). Sosialisasi Program LISA (Lihat Sampah Ambil) dalam Mewujudkan Kelurahan Bebas Sampah di Kelurahan Ngedukelu. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 211 - 220. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v8i2.1801>



© The Author(s)2026

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Ngedukelu adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga, sehingga menyebabkan lingkungan menjadi kurang bersih dan berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif. Salah satu upaya sederhana yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan Program LISA (Lihat Sampah Ambil). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan program LISA serta menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam mewujudkan desa bebas sampah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif melalui demonstrasi langsung di lapangan dengan melibatkan masyarakat Desa Ngedukelu yang terdiri dari 13 RT dan 3 RW. Kegiatan meliputi sosialisasi, demonstrasi pengelolaan sampah, serta pendampingan untuk membangun perilaku hidup bersih dan peduli lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan program LISA memberikan dampak positif terhadap peningkatan kebersihan lingkungan dan kesadaran masyarakat. Masyarakat mulai terbiasa untuk tidak membuang sampah sembarangan serta lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Indikator keberhasilan program ini ditunjukkan dengan adanya adopsi gerakan oleh masyarakat serta munculnya inisiatif untuk menyediakan tempat sampah di lingkungan rumah dan fasilitas umum. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kualitas lingkungan serta mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Profil Penulis

Prisko Yanuarius Djawaria Pare, Maria Editha Bela, Agustina Wele, Skolastika Mariana Suri, Januarius Andreas Soko, Maria Febrianti Loda, Kristina Evanjelina Itu, Fransiskus Xaverius Meo, Gabriel Ruju, Stefanus Clarikus Sadok
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti Ngada, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

Corresponding Author
: priskodjawaria@gmail.com

Kata Kunci: Program LISA, Sampah, KKN, Kebersihan Lingkungan, Partisipasi Masyarakat.

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang hingga saat ini masih menjadi tantangan serius di berbagai wilayah, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Peningkatan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan kesadaran dan perilaku hidup bersih menyebabkan volume sampah terus meningkat setiap harinya. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sebagian besar permasalahan sampah di Indonesia bersumber dari sampah rumah tangga yang belum dikelola dengan baik sejak

sumbernya. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan, kesehatan masyarakat, serta estetika wilayah permukiman.

Permasalahan sampah tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan sarana dan prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh perilaku dan kesadaran masyarakat. Suryani (2016) menyatakan bahwa pengelolaan sampah akan berjalan efektif apabila masyarakat dilibatkan secara aktif dan memiliki kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini sejalan dengan Widyaningsih (2018) yang menegaskan bahwa perubahan perilaku masyarakat merupakan kunci utama dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan bebas sampah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyentuh aspek edukasi dan pembentukan perilaku masyarakat.

Salah satu upaya sederhana yang dapat dilakukan adalah melalui Program LISA (Lihat Sampah Ambil). Program ini mendorong masyarakat untuk membiasakan diri mengambil sampah yang terlihat dan membuangnya ke tempat yang telah disediakan. Menurut Putra dan Sari (2019), pendekatan berbasis kebiasaan sederhana seperti LISA efektif dalam membangun karakter peduli lingkungan karena mudah diterapkan oleh semua kalangan tanpa memerlukan biaya besar maupun teknologi yang kompleks. Program ini juga sejalan dengan konsep pendidikan lingkungan berbasis perilaku, di mana masyarakat diajak untuk belajar melalui tindakan nyata. Notoatmodjo (2017) menjelaskan bahwa perubahan perilaku akan lebih efektif apabila dilakukan melalui pembiasaan tindakan secara berulang dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran strategis sebagai agen perubahan (*agent of change*). Kehadiran mahasiswa KKN-T Citra Bakti di tengah masyarakat dapat menjadi motor penggerak dalam memberikan edukasi, teladan, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Rahmawati (2020) menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program lingkungan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat karena mahasiswa dipandang sebagai mitra yang komunikatif dan inovatif. Selain itu, Susanto (2021) menegaskan bahwa program lingkungan yang dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif akan lebih mudah diterima dan berkelanjutan setelah kegiatan KKN berakhir.

Kelurahan Ngedukelu, sebagai salah satu wilayah permukiman, memiliki potensi untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan bebas sampah. Namun, rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah masih menjadi kendala utama yang perlu diatasi melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan implementasi Program LISA oleh mahasiswa KKN-T Citra Bakti menjadi langkah strategis dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan serta mendukung terwujudnya desa bebas sampah secara berkelanjutan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah masyarakat Kelurahan Ngedukelu, Kecamatan Bajawa, yang terdiri dari 13 Rukun Tetangga (RT) dan 3 lingkungan. Sasaran utama mencakup seluruh elemen masyarakat, mulai dari perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, hingga warga sebagai pelaku utama dalam pengelolaan kebersihan lingkungan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung implementasi Program LISA (Lihat Sampah Ambil) sebagai upaya mewujudkan Kelurahan Ngedukelu yang bersih dan bebas sampah. Melalui keterlibatan aktif masyarakat, diharapkan terbentuk kebiasaan kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Masalah yang ingin dipecahkan

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Kelurahan Ngedukelu dalam pengelolaan lingkungan adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah, yang ditunjukkan dengan masih banyaknya sampah yang berserakan di jalan, fasilitas umum, dan area pasar. Dengan jumlah penduduk sekitar 2.000 jiwa, permasalahan sampah menjadi semakin kompleks karena meningkatnya volume sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang memadai.

Kondisi tersebut menjadikan lingkungan kurang bersih serta berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan dan kenyamanan masyarakat. Selain itu, sebagai pusat aktivitas pemerintahan dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Ngada, kebersihan lingkungan Kelurahan Ngedukelu menjadi aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian serius.

Oleh karena itu, kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa KKN-T diarahkan untuk memberikan solusi melalui implementasi Program LISA. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian dan partisipasi aktif masyarakat dalam memungut, memilah, dan mengelola sampah di lingkungan sekitar, baik di jalan, selokan, maupun fasilitas umum lainnya.

Program LISA diharapkan dapat menjadi gerakan berbasis masyarakat yang berkelanjutan serta didukung oleh kebijakan pemerintah kelurahan, termasuk dalam aspek penganggaran pengelolaan sampah, sehingga mampu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan bebas sampah secara konsisten.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berfokus pada implementasi Program LISA (Lihat Sampah Ambil) sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program ini menekankan pembiasaan perilaku sederhana, yaitu mengambil sampah yang terlihat dan membuangnya ke tempat yang telah disediakan.

Selain itu, materi yang diberikan meliputi edukasi mengenai pengelolaan sampah rumah tangga, pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pengenalan konsep daur ulang. Kegiatan juga mencakup sosialisasi kepada masyarakat, pembentukan kelompok kebersihan lingkungan, serta penyediaan sarana pendukung seperti sarung tangan dan kantong sampah.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah pendekatan partisipatif melalui demonstrasi langsung di lapangan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam penerapan Program LISA. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku melalui praktik nyata yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi: (1) sosialisasi program kepada masyarakat, (2) demonstrasi dan praktik langsung kegiatan LISA, (3) pendampingan selama pelaksanaan kegiatan, serta (4) evaluasi kegiatan.

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN-T Citra Bakti sebagai fasilitator, perangkat kelurahan sebagai pendukung, serta masyarakat sebagai pelaku utama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi: (1) adanya perubahan perilaku masyarakat yang ditunjukkan dengan kebiasaan tidak membiarkan sampah berserakan, (2) meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan, (3) munculnya inisiatif warga dalam menyediakan tempat sampah di lingkungan rumah dan fasilitas umum, serta (4) terciptanya kondisi lingkungan yang lebih bersih, rapi, dan sehat.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Ngedukelu, Kecamatan Bajawa, pada tanggal 8-9 Januari 2026 pukul 08.00-11.00 WITA dengan melibatkan masyarakat di seluruh wilayah kelurahan.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Program LISA (Lihat Sampah Ambil) oleh mahasiswa KKN-T Citra Bakti di Kelurahan Ngedukelu dilaksanakan secara bertahap melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan pemerintah kelurahan, tokoh masyarakat, serta warga setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan membentuk perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui aksi sederhana yang berkelanjutan.



Gambar 1.
Sosialisasi Program LISA kepada masyarakat.

Pada tahap awal, tim melakukan kegiatan persiapan yang meliputi audiensi dan perizinan dengan Lurah serta perangkat Kelurahan Ngedukelu untuk memaparkan konsep Program LISA dan memperoleh dukungan kebijakan. Selain itu, dilakukan survei awal (baseline) untuk mengidentifikasi titik-titik rawan sampah di lingkungan permukiman dan fasilitas umum. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat sampah yang berserakan di beberapa lokasi, sehingga diperlukan intervensi berbasis edukasi dan aksi nyata.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui workshop singkat dan demonstrasi langsung. Pada tahap ini, mahasiswa KKN memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta praktik sederhana dalam memungut dan membuang sampah. Sosialisasi ini sebagai upaya membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah dan penerapan Program LISA dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dilakukan pembagian kantong sampah kepada warga sebagai sarana pendukung dalam pelaksanaan program.

Setelah kegiatan sosialisasi, dilanjutkan dengan tahap implementasi berupa aksi nyata Program LISA di lingkungan masyarakat. Mahasiswa KKN bersama aparatur kelurahan dan warga melakukan kegiatan pembersihan sampah di berbagai titik, seperti jalan pemukiman dan fasilitas umum. Keterlibatan langsung Ibu Lurah dan masyarakat dalam kegiatan pembersihan lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi Program LISA. Kegiatan ini juga diintegrasikan dalam aktivitas rutin masyarakat di tingkat RT dan RW.



Gambar 2.
Kegiatan pembersihan bersama aparatur kelurahan.

Seiring dengan pelaksanaan kegiatan, mulai terlihat adanya perubahan perilaku masyarakat. Warga mulai terbiasa untuk tidak membiarkan sampah berserakan dan langsung membuangnya ke tempat sampah. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik langsung efektif dalam membentuk kebiasaan positif.



Gambar 3.

Kegiatan pembersihan bersama masyarakat tingkat RT.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pendapat Suryani (2016) yang menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan sampah sangat ditentukan oleh kesadaran dan partisipasi masyarakat. Selain itu, peran mahasiswa KKN sebagai agen perubahan juga terlihat signifikan dalam mendorong keterlibatan masyarakat (Rahmawati, 2020). Pendekatan berbasis tindakan yang diterapkan dalam Program LISA turut mendukung terbentuknya perilaku peduli lingkungan sebagaimana dikemukakan oleh Notoatmodjo (2017).

Lebih lanjut, partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa program berbasis kebiasaan sederhana dapat meningkatkan rasa tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan (Putra & Sari, 2019). Hal ini diperkuat oleh Susanto (2021) yang menyatakan bahwa program yang melibatkan masyarakat secara langsung memiliki potensi keberlanjutan yang tinggi.

Pelaksanaan Program LISA memberikan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan dan perubahan perilaku masyarakat. Lingkungan Kelurahan Ngedukelu menjadi lebih bersih dan rapi, serta kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan mengalami peningkatan secara signifikan.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui implementasi Program LISA (Lihat Sampah Ambil) di Kelurahan Ngedukelu menunjukkan bahwa program ini berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan serta perubahan perilaku masyarakat. Program ini tidak hanya berfokus pada aksi fisik berupa pembersihan lingkungan, tetapi juga mengedepankan pendekatan edukatif yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan pola pikir masyarakat dari sikap kurang peduli menjadi lebih proaktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari berkurangnya tumpukan sampah di area jalan dan saluran air yang sebelumnya menjadi

permasalahan utama. Selain itu, lingkungan kelurahan tampak lebih bersih, rapi, dan nyaman sebagai dampak dari penerapan kebiasaan sederhana melalui Program LISA.

Kegiatan pendukung seperti sosialisasi, demonstrasi, serta praktik langsung turut meningkatkan partisipasi masyarakat secara sukarela. Berdasarkan hasil pengamatan dan survei sederhana pascakegiatan, lebih dari 70% masyarakat mulai menerapkan kebiasaan memungut sampah dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis tindakan nyata efektif dalam membentuk perilaku peduli lingkungan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain keterbatasan sarana tempat sampah di beberapa titik serta potensi penurunan partisipasi masyarakat setelah berakhirnya program KKN. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah kelurahan melalui penyediaan infrastruktur pendukung dan penguatan kebijakan kebersihan lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan kebersihan lingkungan, tetapi juga memperkuat nilai gotong royong dan kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga lingkungan secara berkelanjutan.

Tabel 1.

Aktivitas Kegiatan

Pembicara	Materi/Kegiatan	Jam
Mahasiswa dan Dosen Pendamping	Pembukaan dan pengenalan Program LISA kepada Warga melalui pertemuan untuk membangun kesadaran warga atas masalah sampah	08.00 – 08.30
	Mengadakan pembersihan Bersama warga di setiap RT/RW	08.30 – 09.00
	Membersihkan sampah di jalan umum, dan area Kelurahan Ngedukelu	09.30 – 10.00
	Memisahkan anatar sampah Organik dan Sampah Anorganik	10.00 – 11.30

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), dapat disimpulkan bahwa implementasi Program LISA (Lihat Sampah Ambil) oleh mahasiswa KKN-T Citra Bakti di Kelurahan Ngedukelu berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan serta peningkatan kesadaran masyarakat. Program ini mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk tidak membiarkan sampah berserakan dan membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya.

Peran mahasiswa KKN-T Citra Bakti sebagai agen perubahan terlihat melalui kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan pemberian contoh langsung di lapangan yang efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu, Program LISA terbukti mudah

diterapkan karena tidak memerlukan biaya besar dan dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dampak nyata dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan yang lebih bersih, rapi, dan sehat di Kelurahan Ngedukelu.

Saran Kegiatan Lanjutan

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar masyarakat Kelurahan Ngedukelu membiasakan diri menerapkan perilaku LISA dalam kehidupan sehari-hari, seperti membawa kantong sampah pribadi agar dapat langsung memungut sampah yang ditemukan di lingkungan sekitar. Selain itu, penting untuk melibatkan anak-anak dan remaja dalam kegiatan kebersihan lingkungan sebagai upaya penanaman nilai kepedulian sejak dini.

Masyarakat juga diharapkan dapat menerapkan sistem pemilahan sampah di tingkat rumah tangga secara konsisten, yaitu memisahkan sampah organik dan anorganik untuk mendukung pengelolaan yang lebih efektif dan bernilai ekonomi. Dukungan pemerintah kelurahan juga diperlukan, terutama dalam penyediaan sarana prasarana kebersihan serta penguatan program bank sampah sebagai upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Dengan sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan pihak akademisi, diharapkan Program LISA dapat terus berlanjut dan berkembang sebagai gerakan kolektif dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan bebas sampah.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kelurahan Ngedukelu dan seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan, partisipasi, serta kerja sama selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan seluruh tim mahasiswa yang telah berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga pendampingan kegiatan ini.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kelurahan Ngedukelu, khususnya dalam pada Program Liat Sampah Ambil agar lingkungan sehat serta mewujudkan kelurahan yang bersih dan bebas sampah.

REFERENSI

- Notoatmodjo, S. (2017). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, A., & Sari, D. P. (2019). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 145–153.
- Rahmawati, I. (2020). Peran mahasiswa KKN sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 25–32.
- Suryani, A. S. (2016). Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk mewujudkan lingkungan bersih dan sehat. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 2(1), 1–10.
- Susanto, R. (2021). Pendekatan partisipatif dalam program kebersihan lingkungan berbasis masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 89–98.

Widyaningsih, E. (2018). Perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(3), 210-218.

Accepted author version posted online: 4/14/2026
Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.